

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**KAJIAN RUTIN TEMATIK FIQIH MUAMALAH
MAJLIS TAKLIM DESA ALASRAJAH**

OLEH:

RIZAL SHOHIBUR RIDLO, M.Pd

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
TAHUN 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.	Judul PKM	:	Kajian Rutin Tematik Fiqih Muamalah Majlis Taklim Desa Alasraja
2.	Nama Mitra Program PkM	:	Majlis Taklim Desa Alas Rajah
3.	Pengusul	:	
	a. Nama b. NUPTK c. Jabatan/Golongan d. Program Studi e. Perguruan Tinggi f. Bidang Keahlian g. Alamat Kantor/Tlp/Faks/surel	:	Rizal Shohibur Ridlo 8045773674130293 - Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan Pendidikan Agama Islam Jl. KH. Ach. Dahlan No.374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan
4.	Lokasi Kegiatan Mitra a. Tempat b. Alamat c. Wilayah Mitra(Desa/Kecamatan) d. Kabupaten/Kota e. Provinsi f. Jarak PT ke lokasi mitra	:	Masjid Baiturrohman Dsn. Lajing Ds. Alasraja Blega Bangkalan Jawa Timur 16 KM
6.	Luaran yang dihasilkan	:	Laporan PkM
7.	Waktu Pelaksanaan	:	23 Desember 2024
8.	Biaya yang diperlukan	:	(terlampir)
9.	Jenis PKM	:	Mandiri

Bangkalan, 23 Desember 2024

Mengetahui
Ketua LPPM

Randlatul Jannah, M.Pd

Pengusul

Rizal Shohibur Ridlo, M.Pd

Menyetujui,
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Dr. H. Ach Subaidi Affan, M.Pd



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ sttmu6570@gmail.com 🌐 www.sttmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/43/2/12.2024

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Lembaga yang memberi tugas | : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Kedungdung Modung Bangkalan |
| 2. Nama Dosen yang diberi tugas | : Rizal Shohibur Ridlo, MPd. |
| 3. Alamat Dosen yang diberi tugas | : Dsn. Tengginah Ds. Bangsah Kec. Sreseh |
| 4. Jenis Kegiatan | : Pendampingan Kajian Fiqih Muamalah
Majlis Taklim Alas Rajah |
| 5. Terhitung mulai | : Tanggal 03 September 2024 |
| Sampai dengan | : Tanggal 31 Januari 2025 |
| 6. Keterangan lain | : Honorarium disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIT. Miftahul Ulum |

Bangkalan, 13 September 2024
Ketua LPRM


Randiatul Jannah, M. d. I
NIDN: 2116029001



مجلس تعليم الرحمة

Desa Alasraja Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENGABDIAN**

Nomor: 088/pan.MTA/12.2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Kalam Toha

Jabatan : Ketua

Alamat : Rosep Blega Bangkalan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RIZAL SHOHIBUR RIDLO

Tempat/Tgl Lahir : Sampang, 13 Juli 2025

Alamat : Bangsah Sresih Sampang

Benar telah melaksanakan pengabdian di Majelis taklim Arrahmah, Pengabdian tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 29 Desember 2024. Bentuk Kegiatan tersebut Pendampingan Kajian Fiqih Muamalah.

Selama melaksanakan pengabdian, yang bersangkutan telah menjalankan tugas dengan baik, penuh tanggung jawab, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 Desember, 2024

Mengetahui,

Ketua




Moh. Kalam Toha, S.Pd

KATA PENGANTAR

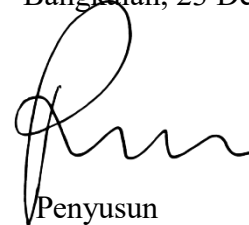


Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Waa Ta'ala* yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karuniaNya sehingga penyusunan laporan ini dapat kami selesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasalam*.

Penyusunan laporan ini tidak lain atas keterlibatan berbagai pihak, untuk itu kami haturkan ucapan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam membantu pembuatan laporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Semoga kerja keras dalam penyelesaian penyusunan laporan ini mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Waa Ta'ala*. Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya yang baik dari berbagai pihak kami ucapkan terima kasih

Bangkalan, 23 Desember 2024



Penyusun

DAFTAR ISI

Cover		i
LEMBAR PENGESAHAN		ii
SURAT TUGAS		iv
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vi
BAB I		1
A. Latar Belakang		1
B. Tujuan dan Manfaat Kegiatan		2
BAB II		3
A. Profil Mitra		3
B. Target dan Sasaran		3
BAB III		4
A. Metode Pelaksanaan		4
B. Langkah-langkah Pelaksanaan		4
C. Unsur yang Terlibat		4
BAB IV		5
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan		5
B. Rencana Tahap Lanjutan		5
BAB V		6
A. Kesimpulan		6
B. Saran		6
Lampiran		7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk implementasi fundamental dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen, sebagai wujud kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. PkM berfungsi sebagai jembatan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari kampus ke tengah-tengah umat. Dalam konteks keagamaan, Masjid Baiturrohman menempati peran yang sangat strategis. Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah ritual, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pembinaan umat, dan konsolidasi sosial. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas keilmuan jamaah masjid secara langsung akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas komunitas di sekitarnya.

Meskipun aktivitas keagamaan di Masjid Baiturrohman berjalan intensif, masih teridentifikasi adanya kebutuhan mendesak akan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terkait hukum-hukum fiqih. Banyak anggota masyarakat sering dihadapkan pada isu-isu fiqih yang bersifat aktual dan kontemporer dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan tata cara ibadah yang benar (taharah, shalat, zakat) maupun dalam aspek muamalah (ekonomi, sosial, dan keluarga). Kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan penerapan praktis inilah yang memerlukan intervensi keilmuan yang terstruktur dan mudah diakses, sehingga dapat menjamin sahnya ibadah dan terwujudnya interaksi sosial yang berlandaskan syariat.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, PkM ini menghadirkan solusi berupa Kajian Rutin Tematik Fiqih di Masjid Baiturrohman. Program ini didesain khusus untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai berbagai aspek hukum Islam, dengan fokus materi pada tema-tema yang sangat relevan dan sering menjadi pertanyaan di kalangan umat. Melalui pendekatan tematik dan kasuistik, kajian ini tidak hanya menyampaikan hukum secara normatif, tetapi juga mendiskusikan implementasi dan solusi praktisnya. Hal ini bertujuan agar peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga dapat segera menerapkan ilmu fiqih tersebut dalam praktik ibadah dan bermuamalah secara mutqin (sempurna).

Melalui pelaksanaan kegiatan kajian ini, diharapkan masyarakat tidak hanya mendapatkan peningkatan pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan akhir PkM ini adalah memberikan kontribusi signifikan dalam membangun komunitas Masjid Baiturrohmah yang religius, literat secara fiqih, harmonis, dan berakhlak mulia. Keberhasilan program ini akan menjadi indikator penting bahwa peran Perguruan Tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam dimensi spiritual dan sosial keagamaan, dapat terealisasi dengan optimal.

A. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1. Tujuan Pelaksanaan PKM

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Masjid Baiturrohmah, diharapkan untuk mampu:

- a. Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hukum-hukum fiqih yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Membantu masyarakat dalam menerapkan hukum fiqih dalam kehidupan sehari-hari secara benar dan sesuai syariat.
- c. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kajian fiqih sebagai pedoman hidup dalam beragama dan bermasyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas keilmuan dan ketakwaan masyarakat melalui kajian yang sistematis dan terstruktur.

2. Manfaat Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dapat memiliki dampak dan manfaat sebagai berikut:

- a. Masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fiqih dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Terbentuknya komunitas yang lebih religius, harmonis, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap penerapan hukum Islam.
- c. Terciptanya budaya belajar yang berkelanjutan di lingkungan Masjid Baiturrohmah melalui kajian tematik yang rutin.
- d. Penguatan peran masjid sebagai pusat pembinaan umat yang aktif dalam membangun karakter dan moral masyarakat.

Dengan berbagai tujuan dan manfaat tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar Masjid Baiturrohman..

BAB II

TARGET DAN SASARAN KEGIATAN

A. Profil Mitra

Mitra utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Pengurus Masjid Baiturrohman, yang berlokasi strategis di Dusun Lajing, Desa Alasrajah, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Masjid Baiturrohman berperan sentral sebagai institusi keagamaan dan sosial, menyediakan fasilitas serta memobilisasi jamaah sebagai peserta kegiatan. Komitmen pengurus masjid dalam mendukung program ini sangat penting, meliputi penyediaan tempat yang kondusif dan publikasi kepada jamaah. Berdasarkan koordinasi awal, estimasi antusiasme peserta yang akan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi kajian adalah sekitar 20 hingga 30 orang anggota aktif, yang terdiri dari pengurus, tokoh masyarakat, dan jamaah tetap masjid..

B. Target dan Sasaran

Target dan sasaran utama dari Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Kajian Rutin Tematik Fiqih Muamalah Masjid Baiturrohman" ini difokuskan pada dua kelompok utama yang berada di dalam ekosistem masjid dan komunitas sekitar:

1. Pengurus Masjid Baiturrohman: Mereka adalah kelompok inti yang diharapkan menjadi pioneer dan teladan dalam pemahaman serta implementasi fiqih muamalah, sehingga dapat memberikan edukasi berkelanjutan kepada jamaah lainnya.
2. Jamaah Tetap Masjid Baiturrohman: Kelompok ini menjadi sasaran langsung penerima manfaat materi kajian. Pemilihan fokus pada jamaah tetap bertujuan untuk memastikan terciptanya keberlanjutan dan pendalaman ilmu fiqih muamalah yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari mereka, terutama yang berkaitan dengan aspek transaksi, ekonomi, dan interaksi sosial.
3. Majelis Taklim Arrohmah: Kelompok ini menjadi sasaran khusus untuk memastikan transfer ilmu fiqih dapat menjangkau komunitas pengajian yang lebih terorganisir. Keterlibatan Majelis Taklim Arrohmah penting karena mereka memiliki potensi besar untuk menjadi agen penyebar pengetahuan fiqih muamalah di tingkat masyarakat yang lebih luas.

Dengan sasaran yang terfokus ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas ibadah dan praktik muamalah masyarakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Metode Kaji Tindak (Action Research) yang bersifat siklus dan berorientasi pada pemecahan masalah. Metode ini dipilih karena memungkinkan adanya penyesuaian program secara dinamis berdasarkan kebutuhan riil dan feedback dari mitra.

Langkah-langkah pelaksanaan PkM ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan (Planning/Diagnosis)

Identifikasi Kebutuhan dan Peluang: Tim pelaksana melakukan observasi awal dan wawancara informal dengan pengurus Masjid Baiturrohman dan perwakilan Majelis Taklim Arrohmah. Tujuannya adalah untuk memetakan masalah spesifik yang sering dihadapi masyarakat terkait fiqh muamalah dan menentukan topik-topik kajian yang paling relevan (need assessment). Penyusunan Silabus dan Materi: Berdasarkan hasil identifikasi, tim menyusun kerangka materi (Silabus) Kajian Rutin Tematik Fiqh Muamalah, memilih referensi yang mudah dipahami, serta menyiapkan media pendukung (bahan presentasi atau handout).

2. Tahap Pelaksanaan Rencana Kegiatan (Action)

Pelaksanaan Kajian Tematik: Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin (misalnya, mingguan atau dua mingguan) di Masjid Baiturrohman. Metode penyampaian menggunakan ceramah interaktif yang diselingi dengan sesi diskusi dan studi kasus (problem-solving) yang kontekstual dengan kehidupan masyarakat Bangkalan. Pendampingan Praktis: Selain penyampaian materi, tim memberikan sesi konsultasi dan pendampingan singkat kepada pengurus dan jamaah yang memiliki kasus fiqh muamalah spesifik.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi (Evaluation/Reflection)

Monitoring Partisipasi: Melakukan pencatatan kehadiran dan mengamati tingkat antusiasme peserta sebagai indikator keberhasilan program.

Evaluasi Hasil dan Dampak: Tim melakukan evaluasi menggunakan instrumen seperti kuesioner singkat pre-test dan post-test (jika memungkinkan) atau feedback form di akhir sesi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi fiqh muamalah.

Refleksi dan Tindak Lanjut: Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan program (misalnya, merekomendasikan topik kajian lanjutan, atau model edukasi yang lebih efektif) kepada mitra masjid. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan menggunakan metode kaji tindak. Langkah awal tim melakukan identifikasi untuk menemukan masalah maupun peluang. Kemudian langkah selanjutnya tim menyusun rencana kegiatan untuk memecahkan solusi dan menangkap peluang dari hasil identifikasi, pelaksanaan rencana kegiatan dan evaluasi.

B. Luaran dan Indikator Keberhasilan

Luaran yang ditargetkan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dibagi menjadi dua kategori utama: Luaran Wajib (sesuai standar pelaporan Tridharma) dan Luaran Khusus (dampak langsung pada mitra).

1. Luaran Wajib (Akademik dan Dokumentasi)

No.	Luaran	Indikator Keberhasilan
1.	Publikasi Artikel Ilmiah	Artikel hasil PkM dimuat di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (minimal Sinta 5 atau jurnal terakreditasi lainnya) atau Prosiding Seminar Nasional/Internasional.
2.	Dokumentasi Kegiatan	Tersedianya laporan akhir PkM yang lengkap, dilengkapi dengan bukti-bukti pelaksanaan (foto, daftar hadir, <i>logbook</i>).
3.	Publikasi Media Massa	Adanya publikasi di media massa <i>online</i> lokal atau nasional (berita kegiatan) sebagai bentuk diseminasi informasi.

2. Luaran Khusus (Dampak pada Mitra)

No.	Luaran	Indikator Keberhasilan
1.	Peningkatan Pemahaman Fiqih Muamalah	Peningkatan skor rata-rata pemahaman peserta (pengurus, jamaah, Majelis Taklim) sebesar minimal 20% yang diukur melalui hasil <i>post-test</i> atau kuesioner evaluasi.
2.	Materi/Modul Kajian Fiqih Aplikatif	Tersedianya Modul/Buku Saku Fiqih Muamalah Tematik sebanyak 10-20 halaman yang diserahkan kepada Masjid Baiturrohman dan Majelis Taklim Arrohmah sebagai bahan ajar berkelanjutan.
3.	Penerapan Praktis	Adanya <i>feedback</i> positif dari pengurus dan jamaah yang menunjukkan perubahan perilaku atau perbaikan dalam praktik muamalah sehari-hari (misalnya, perbaikan akad jual beli, pemahaman riba, atau transaksi keuangan).
4.	Keberlanjutan Program	Masjid Baiturrohman dan Majelis Taklim Arrohmah berkomitmen untuk melanjutkan atau mengadaptasi program kajian fiqih secara mandiri (terbukti dengan adanya jadwal kajian lanjutan setelah tim PkM selesai).

C. Langkah-langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM "Kajian Rutin Tematik Fiqih Muamalah" ini dilakukan melalui dua tahapan utama: Tahap Persiapan dan Tahap Implementasi.

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi (Pra PkM)

No.	Langkah Kegiatan	Deskripsi Detail
1.	Survei Lapangan dan Analisis Kebutuhan	Tim melakukan kunjungan awal (Pra-PkM) ke lokasi Masjid Baiturrohman dan Majelis Taklim Arrohmah untuk identifikasi masalah spesifik terkait fiqih muamalah dan peluang edukasi. Hasil survei ini digunakan untuk memvalidasi dan menentukan topik-topik kajian yang paling relevan (<i>need assessment</i>).
2.	Koordinasi Mitra dan Teknis	Rapat koordinasi dengan Pengurus Masjid Baiturrohman untuk menyepakati jadwal, durasi, dan mekanisme pelaksanaan kajian, serta pembagian tugas antara tim pelaksana dan mitra.
3.	Penyusunan dan Finalisasi Materi	Tim menyiapkan materi presentasi/modul tematik, alat evaluasi (jika ada), serta sarana dan prasarana penunjang (proyektor, <i>handout</i> , dll.) yang sesuai dengan kebutuhan jamaah.

2. Tahap Implementasi (Pelaksanaan Kajian)

No.	Langkah Kegiatan	Deskripsi Detail
4.	Pembukaan dan Penyambutan Peserta	Tim PkM mendatangi lokasi sesuai jadwal, memastikan kesiapan teknis, dan memulai acara dengan pembukaan formal (sambutan dari perwakilan Dosen Pelaksana dan Pengurus Masjid).
5.	Penyampaian Materi Tematik Fiqih	Dosen narasumber menyampaikan materi fiqih muamalah secara sistematis, menggunakan metode ceramah interaktif yang diselingi contoh-contoh kasus aktual dan kontekstual bagi masyarakat setempat.
6.	Diskusi dan Sesi Tanya Jawab	Sesi krusial untuk pemecahan masalah. Peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berkonsultasi mengenai kasus fiqih yang mereka hadapi, dan berdiskusi. Tim memfasilitasi diskusi secara mendalam (<i>problem-solving</i>).
7.	Evaluasi Sederhana dan Penutup	Tim PkM melakukan evaluasi singkat (misalnya, meminta <i>feedback</i> lisan atau membagikan kuesioner ringkas) untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta. Acara ditutup dengan doa dan sesi foto dokumentasi.

D. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan fokus Kajian Rutin Tematik Fiqih Muamalah ini dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, meliputi tahapan pra-pelaksanaan hingga evaluasi.

1. Periode Pelaksanaan Program

Secara keseluruhan, program PkM ini direncanakan berlangsung selama satu periode aktif, yang mencakup koordinasi, implementasi kajian, dan evaluasi.

- a. Pelaksanaan Inti (Kajian): Dilaksanakan dalam bentuk seri pertemuan/kajian tematik 4-6 kali pertemuan yang dimulai dari Selasa, 23 Desember 2024 dan berlanjut sesuai jadwal yang disepakati dengan mitra.
- b. Waktu Pelaksanaan Harian: Setiap sesi kajian rutin akan dimulai pada pukul 18.30 WIB (Ba'da Maghrib/Isya) hingga selesai (sekitar 90-120 menit per sesi), untuk memastikan partisipasi maksimal dari jamaah.

2. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan PkM berpusat di lokasi mitra, yaitu:

- Tempat: Masjid Baiturrohman
- Alamat: Dusun Lajing, Desa Alasraja, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

Pemilihan waktu setelah Maghrib/Isya adalah strategis karena menyesuaikan dengan waktu luang jamaah dan rutinitas kegiatan keagamaan di masjid.

E. Unsur-unsur yang Terlibat

.Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan dua kelompok unsur utama yang saling mendukung untuk mencapai tujuan program.

1. Pelaksana PkM (Tim Dosen)

Kegiatan ini dilaksanakan secara **mandiri** oleh dosen dengan keahlian di bidang terkait, yaitu:

- Pelaksana Utama: Rizal Shohibur Ridlo, M.Pd.
- Peran: Bertanggung jawab penuh atas desain program, penyusunan materi, pelaksanaan kajian, dan penyelesaian laporan akhir PkM.

2. Mitra Pelaksana dan Pendukung

Efektivitas program didukung penuh oleh unsur-unsur di lokasi mitra:

Unsur yang Terlibat	Peran dan Tanggung Jawab
Pengurus Masjid Baiturrohman	Menyediakan tempat pelaksanaan, memfasilitasi koordinasi jadwal, dan memobilisasi jamaah sebagai peserta kajian.
Jamaah Masjid dan Majelis Taklim Arrohmah	Berperan sebagai peserta aktif yang menjadi sasaran utama transfer ilmu, serta memberikan <i>feedback</i> dan masukan praktis terkait kasus fiqih muamalah yang dihadapi.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Kajian Rutin Tematik Fiqih Masjid Baiturrohman" telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan kerangka **Metode Kaji Tindak** yang direncanakan. Hasil kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Partisipasi dan Antusiasme Mitra

Kegiatan kajian rutin berhasil menarik partisipasi yang stabil dan antusiasme yang tinggi dari komunitas sasaran.

- **Tingkat Partisipasi:** Rata-rata kehadiran peserta dalam setiap sesi kajian mencapai **25-30 orang** per pertemuan, melebihi estimasi awal. Peserta aktif terdiri dari jamaah tetap Masjid Baiturrohman, perwakilan Majlis Taklim Arrohmah, tokoh masyarakat setempat, serta remaja masjid yang aktif dalam kegiatan keagamaan.
- **Antusiasme:** Tingkat antusiasme ditunjukkan melalui tingginya interaksi selama sesi diskusi. Peserta secara proaktif mengajukan pertanyaan langsung dan membawa kasus-kasus fiqih kontemporer yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, membuktikan adanya kebutuhan nyata akan pemahaman fiqih aplikatif.

2. Implementasi Materi dan Metode Kajian

Materi kajian disampaikan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap pra-PkM, dengan fokus pada **penerapan praktis**.

- **Cakupan Materi:** Materi disampaikan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif, mencakup tema-tema fiqih kontemporer seperti aspek muamalah (jual beli, utang-piutang), ibadah (taharah dan shalat), dan hukum keluarga dalam Islam.
- **Efektivitas Metode:** Penggunaan metode diskusi interaktif dan studi kasus memungkinkan peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga mendapatkan solusi *furu'* (cabang) hukum yang aplikatif dari narasumber.

3. Hasil Evaluasi dan Peningkatan Kesadaran

Evaluasi kegiatan (misalnya, melalui kuesioner umpan balik) menunjukkan bahwa tujuan PkM tercapai secara efektif:

- **Peningkatan Pemahaman:** Peserta secara umum menyatakan bahwa mereka merasa sangat terbantu dalam memahami dan menerapkan hukum-hukum fiqih yang sebelumnya mereka anggap rumit, khususnya terkait masalah muamalah sehari-hari.

- **Peningkatan Kesadaran:** Terjadi peningkatan **kesadaran kolektif** peserta tentang pentingnya memahami fiqih secara mendalam sebagai landasan praktik ibadah yang sah dan interaksi sosial yang berakhlak. Beberapa peserta bahkan menyatakan minat untuk mengikuti program lanjutan yang lebih spesifik, yang mengindikasikan **keberhasilan transfer ilmu** dan motivasi belajar.

4. Luaran Tambahan dan Dokumentasi

Semua luaran kegiatan telah didokumentasikan dengan baik. Dokumentasi mencakup rekaman visual dan audio, foto-foto kegiatan, daftar hadir peserta, dan **materi *handout*** yang telah diarsipkan sebagai bukti pelaksanaan. Hasil dokumentasi dan evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk penulisan artikel ilmiah dan rekomendasi keberlanjutan program di masa mendatang.

B. Rencana Tahap Lanjutan

Guna memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih besar, beberapa rencana tahap lanjutan telah disusun:

1. Mengadakan kajian tematik dengan cakupan materi yang lebih mendalam dan spesifik.
2. Membentuk kelompok studi kecil yang akan memperdalam pembahasan tema tertentu di luar jadwal kajian rutin.
3. Mengembangkan media pembelajaran berbasis digital seperti rekaman video kajian yang dapat diakses secara online.
4. Melibatkan lebih banyak narasumber dan ahli fiqih untuk memperkaya perspektif dan materi yang disampaikan.
5. Melakukan evaluasi berkala dan survei kepuasan peserta untuk memastikan kualitas dan efektivitas program.

Dengan rencana ini, diharapkan kegiatan PkM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi peningkatan pemahaman keislaman masyarakat di sekitar Masjid Baiturrohman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pencapaian Tujuan dan Efektivitas Program

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan fokus "Kajian Rutin Tematik Fiqih Muamalah Masjid Baiturrohman" telah berhasil dilaksanakan secara efektif dan efisien, sesuai dengan kerangka tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan kajian rutin, yang menargetkan pengurus, jamaah, dan Majelis Taklim Arrohmah, mendapatkan respons yang sangat positif, ditandai dengan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dan stabil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil mentransfer pengetahuan fiqih muamalah dan hukum Islam aplikatif secara mendalam, sehingga tujuan utama memberikan pemahaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat tercapai.

2. Dampak Signifikan dan Penguatan Peran Mitra

Dampak positif dari PkM ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga meluas pada peningkatan **kesadaran kolektif** akan pentingnya penerapan nilai-nilai fiqih dalam praktik bermuamalah dan berinteraksi sosial. Secara lebih luas, kegiatan ini telah berhasil **memperkuat peran Masjid Baiturrohman** sebagai pusat edukasi dan pembinaan umat, bukan hanya sebagai tempat ibadah ritual semata. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program kajian fiqih tematik merupakan model intervensi keilmuan yang **sangat efektif dan relevan** untuk mengatasi kesenjangan pemahaman fiqih di tingkat komunitas. Dokumentasi dan evaluasi kegiatan mengonfirmasi efektivitas program dalam mencapai luaran yang direncanakan.

B. Saran

Agar kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas, beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan memperluas cakupan kajian tematik fiqih dengan menambah tema-tema yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk memperluas jangkauan kajian melalui rekaman video dan media sosial.
3. Mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi yang lebih intensif untuk menjawab permasalahan spesifik yang dihadapi oleh peserta.
4. Melibatkan lebih banyak narasumber yang memiliki keahlian di bidang fiqih untuk memperkaya materi kajian.

5. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan peningkatan kualitas dan efektivitas program.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan kegiatan PkM dapat terus memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas keilmuan dan ketakwaan masyarakat di sekitar Masjid Baiturrohman.

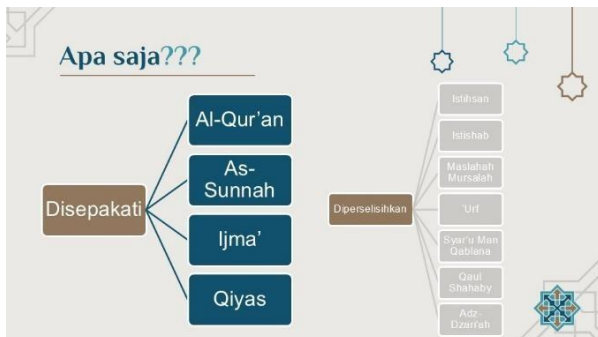
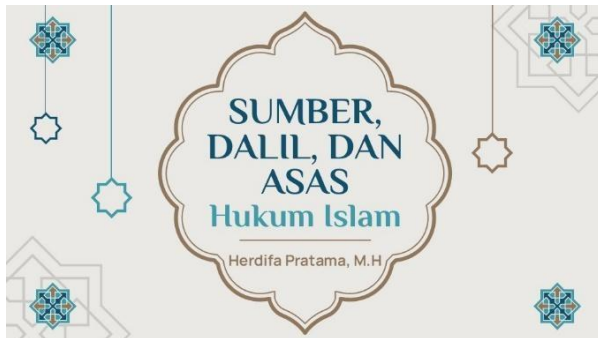
LAMPIRAN

RUNDOWN ACARA

No	Jadwal	Kegiatan	Pelaksana
1	18.30 – 18.40	Pembukaan Acara	Pembawa Acara
2	18.40 – 19.10	Penyampaian Materi	Rizal Shohibur Ridlo, M.Pd
3	19.10 – 19.25	Sesi Tanya Jawab	Peserta
4	19.25 – 19.30	Penutup	Pembawa Acara

SLIDE MATERI

KAJIAN RUTIN TEMATIK FIQIH MASJID BAITURROHMAN



DOKUMENTASI

KAJIAN RUTIN TEMATIK FIQIH

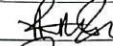
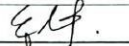
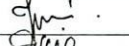
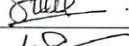
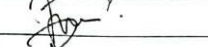
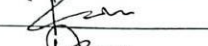
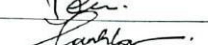
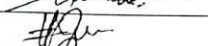
MASJID BAITURROHMAN





DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR

No.	Nama	Paraf
1	Nurdin Ali	
2	Erisman	
3	Antoni	
4	Zubaidah	
5	ALEX W. Canyano	
6	AGIL	
7	Kluwon	
8	Edward	
9	Renata Irma.	
10	Suherdi	
11	Nanda Pamadhani	
12	Aqusmar	
13	Cedarto	
14	Lesmayani	
15	TANIA DRIANI	
16	Ningsih Purnamawati	
17	DESI SINAGA	
18	Cantikha.	
19	Putri	
20	Rahmayeni	